

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM  
MENINGKATKAN LABA USAHA DI UMKM NESS CLOTHES  
DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana**

**AKUNTANSI**



**Oleh:  
IMELIA SUPRITA  
NIM: 2016110083**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi**

**MALANG**

**2020**

## RINGKASAN

Di Era globalisasi sekarang ini persaingan perusahaan antara perusahaan semakin ketat yang dimana perusahaan dituntut agar berlomba-lomba dalam mencapai target dan tujuan, yang dijalankan sesuai dengan kebijakan dan perencanaan perusahaan. Di dalam suatu perusahaan tentunya sangat membutuhkan adanya pengorganisasian yang dapat berjalan secara efektif guna melancarkan visi misi bersama. Manajemen modal yang baik adalah kunci kestabilan keuangan suatu perusahaan, salah satu tujuan di dirikannya sebuah Perusahaan ialah untuk mendapatkan laba yang optimal. Adapun aspek yang bisa digunakan dalam menilai sebuah perusahaan sudah terkelola dengan baik atau tidak yaitu melalui pengelolaan modal kerja.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa efektifnya suatu modal kerja dalam meningkatkan laba usaha. Penelitian ini di lakukan di UMKM konveksi *Ness Clothes* Malang.

Hasil peneitian adalah selama dua periode terlihat bahwa efektivitas pengelolaan modal kerja mengalami penurunan di karenakan laba bersih yang dihasilkan tidak sesuai dengan jumlah modal yang digunakan pada perhitungan efektifitas terlihat bahwa pengelolaan modal kerja hanya menghasilkan laba bersih sebesar 39,86 % dan pada periode kedua pengelolaan modal kerja hanya menghasilkan laba bersih sebesar 31,85 %. Dari data tersebut dapat diklasifikasikan kedalam kelas tidak efektif.

**Kata kunci : efektivitas, modal kerja, laba usaha**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di Era globalisasi sekarang ini persaingan perusahaan antara perusahaan semakin ketat yang dimana perusahaan dituntut agar berlomba-lomba dalam mencapai target dan tujuannya yang dijalankan sesuai dengan kebijakan dan perencanaan perusahaan. Di dalam suatu perusahaan tentunya sangat membutuhkan adanya pengorganisasian yang dapat berjalan secara efektif guna melancarkan visi misi bersama. Sebuah organisasi di suatu perusahaan tentunya tidak dapat berjalan dengan baik apabila manajemen pengorganisaannya tidak tertata dengan baik, tidak cukup sampai disitu saja suatu perusahaan tidak dapat berjalan secara efektif jika di dalam perusahaan tersebut memiliki persoalan finansial. Hal yang biasa terjadi di area finansial biasanya terjadi pada perputaran uang yang tidak baik. Manajemen modal yang baik adalah kunci kestabilan keuangan suatu perusahaan. Salah satu tujuan berdirinya sebuah Perusahaan ialah agar bisa mendapatkan laba yang optimal. Semakin besar dan majunya sebuah perusahaan dapat dilihat melalui salah satu aspek yaitu dari laba perusahaan, semakin tingginya laba sebuah perusahaan maka dapat dilihat semakin baik pula perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya. Salah satu aspek yang bisa digunakan dalam menilai sebuah perusahaan sudah terkelola secara baik atau tidak yaitu melalui pengelolaan modal kerja.

Modal kerja dapat didefinisikan sebagai suatu modal yang dapat digunakan untuk membiayai biaya operasional dalam perusahaan untuk kegiatan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

Modal kerja dapat diartikan sebagai seluruh atau semua aktiva lancar yang telah dimiliki oleh suatu perusahaan dan setelah aktiva lancar yang dikurangi dengan utang lancar. Modal kerja dengan kata lain merupakan suatu investasi yang dapat ditanamkan dalam sebuah aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, sediaan dan aktiva lancar lainnya Kasmir (2016:212). Modal kerja (*net working capital*) dana perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan atau aktivitas usaha dengan perputaran yang tidak lebih dari satu tahun. Modal kerja harus bisa dikelola dengan efektif sehingga dapat mencapai target atau hasil yang optimal. Efektif yang dimaksudkan dalam hal ini ialah dimana perusahaan bisa mengelola dan mengontrol modal kerjanya dengan baik. Setiap manajer atau pimpinan perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan modal kerja. Seorang manajer wajib melakukan pengawasan terhadap modal kerja, sehingga sumber dari modal kerja bisa di pergunakan dengan efektif pada masa yang akan datang. Manajer perlu memahami dan mengetahui setiap tingkat perputaran dari modal kerja sehingga rencana dapat tersusun dengan lebih baik untuk periode mendatang. Tidak hanya manajer, kreditor untuk jangka pendek juga harus mengetahui bagaimana tingkat perputaran suatu modal kerja dalam perusahaan. Dengan demikian, kreditor untuk jangka pendek mendapatkan kepastian bahwa perusahaan akan segera membayar hutangnya.

Pada sebuah perusahaan sangat diperlukan adanya pengelolaan yang baik dan tepat pada modal kerja, karena suatu modal kerja yang akan dikelola dapat mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan. Aktivitas operasional perusahaan akan mempengaruhi suatu pendapatan yang nantinya diperoleh perusahaan. Pengelolaan modal kerja sangat mempengaruhi terhadap kemampuan sebuah

perusahaan dalam menghasikan keuntungan atau laba. Perusahaan yang dapat dikatakan sudah memiliki tingkat keuntungan tinggi maka dapat diartikan bahwa tinggi pula efisiensi dalam menjalankan atau menggunakan modal kerja perusahaan tersebut.

Pada perusahaan yang berjalan atau bergerak dibidang manufaktur, sangat membutuhkan suatu pengelolaan pada modal kerja dengan cara lebih efisien. Artinya ialah sebaiknya perusahaan mempersiapkan modal kerja yang disesuaikan pada kebutuhan perusahaan. Adanya modal kerja yang telah disediakan dan memadai maka itu sangat penting untuk suatu perusahaan karena modal kerja yang memadai itu dapat memungkinkan perusahaan bisa beroperasi seekonomis mungkin, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan yang bisa saja terjadi atau timbul karena adanya masalah finansial perusahaan. Modal kerja yang berlebihan juga tidak baik bagi suatu perusahaan terutama modal kerja yang berbentuk surat berharga dan uang tunai karena dapat membuat perusahaan rugi yang menyebabkan pembengkakan dana yang terlalu besar namun tidak digunakan secara produktif. Perihal ini dapat menyebabkan kurangnya kesempatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Selain itu modal kerja yang terlalu berlebihan dapat menimbulkan pemborosan dalam sebuah operasi perusahaan.

Modal kerja (*Net working capital*) sangat penting digunakan untuk menganalisa intern ataupun ekstern, selain itu permasalahan pada modal kerja ini sangat erat kaitannya pada operasi perusahaan sehari-hari dan juga dapat membuktikan tingkat keamanan (*margin of savety*) untuk kreditur yaitu bagi kreditur jangka pendek (Okila, Yaningwati & Dwiatmanto 2016). Pengelolaan

modal kerja secara efektif dapat menentukan kapasitas keuangan yang dapat mencukupi setiap kegiatan usaha dalam perusahaan dan dapat terhindar dari permasalahan seperti timbulnya biaya yang terlalu besar bagi perusahaan. Salah satu pengelolaan yang efektif yaitu melalui manajemen modal kerja, yaitu manajemen dapat mengelola hutang lancar dan aktiva lancar dengan pengelolaan tersebut perusahaan akan mendapatkan suatu modal bersih yang baik dan cukup untuk menjamin pada tingkat likuiditas perusahaan Cristiani, Dzulkirom & Husaini (2016).

Di Indonesia tidak hanya terdapat perusahaan besar melainkan sebagian besar masyarakat Indonesia masih banyak menjalankan usaha-usaha mikro dan menengah UMKM. UMKM menjadikan salah satu penopang bagi kehidupan masyarakat Indonesia dan juga dengan banyaknya UMKM yang didirikan di Indonesia menjadi salah satu aspek untuk meningkatkan kontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Setiap UMKM atau perusahaan *go public* memiliki tujuan masing-masing salah satu tujuan yang paling umum ialah mencari laba atau keuntungan yang maksimal. Laba merupakan salah satu sarana atau alat yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mendapatkan laba yang optimal maka sangat dibutuhkan manajemen yang memiliki efektifitas tinggi sehingga dapat mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan sebuah uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai bagaimana tingkat efektifitas modal kerja untuk meningkatkan laba usaha, serta bermaksud menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“EFEKTIFITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM**

## **MENINGKATKAN LABA USAHA DI UMKM KONVEKSI *NESS CLOTHES* DI KOTA MALANG”**

### **1.2. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektifitas pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan laba usaha di UMKM Konveksi *Ness Clothes*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas pengelolaan modal kerja dalam meningkat laba usaha di UMKM Konveksi *Ness Clothes*

### **1.4. Manfaat penelitian**

Dari pelaksanaan penelitian ini, maka diharapkan hasilnya memberikan manfaat atau kegunaan antara lain.

#### **1. Bagi Akademisi**

Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya tentang efektifitas modal kerja pada pertumbuhan laba usaha di UMKM.

#### **2. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini dapat di pergunakan sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan sebagai suatu perbandingan antara teori-teori yang didapat peneliti dibangku kuliah dengan kondisi nyata dalam dunia usaha.

#### **3. Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berguna bagi pelaku usaha dalam mengelola modal kerjanya sehingga dapat dilihat seberapa efektifnya modal kerja pada pertumbuhan laba usahanya.



4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan referensi untuk penelitian yang ada kaitannya dengan efektifitas modal kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A Setiawan, J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Aslischah, Dwiningwarni, Yulianto & Supriyadi. 2018. Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi. *Jurnal Of Management And Accounting, Volume 1, No 2, Oktober 2018*
- Cristiani, Dzulkirom & Husaini. 2016. Efektivitas Manajemen Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan (Studi pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 33, No. 2, April 2016*
- Gunartin. 2017. Penguatan UMKM Sebagai Pilar Pembangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal Pendidikan, Volume 1, No. 5, Desember 2017*
- Hanum. 2009. Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatra Utara. *Jurnal Ilmiah Kultura, Volume 1, No. 1, Desember 2009*
- Hapsari & Saputra. 2018. Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan. *Jurnal Akuntansi, Volume 5, No 1, Januari 2018*
- Irawan. 2016. Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan. *Volume 1, No. 2, Juni 2016*
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media
- Kristiyanti & Rahmasari. 2015. *Website Sebagai Media Pemasraan Produk-Produk Unggulan UMKM Di Kota Semarang*. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 13, No. 2, April 2015*
- Muharno, Ambarita, A. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Mulyadi, S. 2017. *Metode Analisa Data Dan Perancangan Sistem*. Bandung: ABDI SISTEMATIKA
- Okila, Yaningwati & Dwiatmanto. 2016. Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Dan Menjaga Tingkat Likuiditas ( Studi Penelitian Pada KUD “Karya Bhakti” Jombang Tahun 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 40, No. 1, November 2016*

- Putri, Dzulkirom & Saifi. 2016. Efektivitas Modal Kerja Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Likuiditas (Studi pada Perusahaan Otomotif Indomobil Sukses Internasional Tbk Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 37, No. 2, Agustus 2016*
- Sattar. 2017. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama
- Sigarlaki, Karamoy & Elim. 2014. Analisis *Net Profit Margin* Perusahaan Depot Air Minum Di Lingkungan Kampus Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA, Volume 2, No. 2 Juni 2014*
- Subagio, Dzulkirom & Hidayat. 2017. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas (Studi Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis, Volume, 50, No. 1, Oktober 2017*
- Sudaryono. 2015. *Metodologi Riset Dibidang TI. (Panduan Praktis, Teori dan Contoh Kasus)*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV ALFABETA
- Sunyoto, Sunyanto. 2011. *Analisis Regresi Untuk Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps
- Undang\_Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah
- Widyamukti & Wibowo. 2018. Pengaruh Mofdal Kerja Terhadap Penjualan Dan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor Food And Baverage Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014). *Jurnal Ekonomi Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan, Volume 1, No. 1, April 2018*
- Yudiarto, Hidayat & Azizah. 2015. Analisis Efektivitas Modal Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis, Volume, 24, No. 1, Juli 2015*